

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab bukanlah bahasa yang asing lagi di Indonesia, karena di Indonesia penduduk Muslimnya paling banyak di dunia. Di Indonesia sendiri, bahasa Arab telah dijadikan sebagai salah satu mata pelajaran yang diunggulkan, terlebih khususnya di lembaga pendidikan dibawah naungan pondok pesantren. Bahasa Arab merupakan bahasa yang memiliki sastra yang bermutu tinggi bagi mereka yang mengetahui dan mendalaminya. Karena bahasa Arab merupakan bahasa Al-qur'an. Dimana tidak ada satu pun bahasa yang dapat menandinginya.

Banyak alasan yang melatar belakangi seseorang mempelajari bahasa arab. *Pertama*, motivasi agama, terutama karena kitab suci umat muslim tertulis dalam bahasa arab, begitu juga dengan hadis nabi. Oleh karena itu, untuk memahami umat agama islam, kita harus memahami al-qur'an dan hadits. Dan untuk memahami kedua pegangan umat islam tersebut, diharuskan mempelajari bahasa Arab. *kedua*, orang non Arab akan merasa asing jika berkunjung kejazirah arab yang mereka berkomunikasi dengan bahasa Arab 'amiyyah dan fusha. *Ketiga*, banyak karya yang lama atau klasik hingga zaman sekarang tertulis dengan bahasa Arab.¹

¹ Ulin Nuha, *RAGAM METODOLOGI DAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB* (Yogyakarta: Diva Press, 2016).52-53

Pentingnya bahasa Arab selain dibutuhkan dalam kegiatan sehari-harinya orang muslim dalam beribadah seperti doa, sholat, dan membaca al-Qur'an, bahasa Arab juga dibutuhkan dalam tingkatan lebih tinggi seperti, menerjemah dan menafsirkan al-Qur'an atau kitab-kitab kuning yang lainnya guna pengaktualisasian diri seorang muslim yang benar. Bahasa Arab yang dipelajari pada siswa MTs akan menjadikan pondasi yang cukup kuat guna dikemudian hari untuk pemahaman mereka tentang Islam dan tentunya pada prakteknya nanti.

Namun tidak sesuai harapan banyak sekali problem yang dihadapi guru dan siswa dalam belajar bahasa Arab. Dari problematika linguistik, khususnya dalam pembelajaran bahasa terdapat unsur-unsur bahasa yang muncul dari siswa diantaranya dari pengalaman dasar latar belakang sekolah, yang mana dalam penguasaan qowaid nahwiyah dan mufradat mereka kurang menguasai dan faktor lingkungan keluarga, yakni kurangnya dukungan dari kedua orang tua untuk memperdalam bahasa arab. Akibat dari unsur tersebut mereka mengalami kesulitan untuk memahami bacaan-bacaan serta tidak mampu menguasai bahasa Arab secara utuh baik dalam gramatika maupun komunikasinya.

Untuk mengatasi problematika diatas guru diharapkan dapat menguasai beberapa metode atau strategi pembelajaran. Karena dengan menguasai metode tersebut seorang guru bisa mengembangkan materi-materi yang akan diajarkan pada muridnya.

Dalam pembelajaran bahasa Arab tidak hanya dikenal istilah metode, tetapi ada juga istilah pendekatan dan teknik. Metode dalam bahasa Arab disebut Thariqah, pendekatan disebut madhal, dan teknik disebut Uslub. Ketiganya memiliki persamaan dan kemiripan arti sehingga banyak buku pembelajaran bahasa Arab menyamakan ketiga istilah itu dalam penggunaannya, tetapi ada juga yang membedakan pengertiannya.²

Edwan antony menjelaskan konsep ketiga istilah tersebut sebagai berikut. pendekatan adalah seperangkat asumsi yang berkenaan dengan hakikat bahasa dan belajar mengajar bahasa. Metode adalah rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan. Sedangkan teknik adalah kegiatan spesifik yang diimplementasikan dalam kelas, selaras dengan metode dan pendekatan yang dipilih. Dengan demikian pendekatan bersifat aksiomatis, metode bersifat prosedural, dan teknik bersifat operasional.³

Menurut Nana Sujana, dalam buku Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, metode mengajar adalah cara yang digunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya pengajaran.⁴ Jadi dalam proses pembelajaran hubungan guru dan siswa harus terjalin dengan baik agar terciptanya suasana yang nyaman.

Oleh karena itu pemakaian metode harus sesuai dan selaras dengan karakteristik siswa materi dan kondisi lingkungan pengajaran, kemampuan

² Fathur Rohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: Madani Kelompok Intrans Publishing wisma kalimetro, 2015). 132

³ Ahmad Fuad, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: Miskat, 2015).6

⁴ Rohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*.

dan kepribadian guru , serta sarana dan prasana yang digunakan. Metode merupakan salah satu alternatif untuk mengaktifkan dan menggali kembali semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran.

Adapun metode *card sort* merupakan metode yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran, dan ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek, atau mengulangi informasi, gerakan fisik yang diutamakan dapat membantu untuk memberi energi kelas yang telah letih.

Salah satu bidang studi yang kurang diminati dan ditakuti ialah pelajaran Bahasa Arab, yang mana mereka berasumsi bahwa belajar bahasa Arab itu sulit dan kurang menyenangkan. Apalagi mereka yang belum mengerti ejaan bahasa Arab, itu merupakan kendala yang tidak bisa dipungkiri lagi untuk berpikir bahwasanya belajar bahasa arab itu tidak menyenangkan. oleh karena itu seorang guru harus pintar dan cekatan dalam mengambil strategi atau metode yang akan diterapkan. Ketika metode yang dipilih itu sesuai maka siswa akan merasakan nyaman dan menerima dengan baik pembelajaran tersebut. Kondisi ini sangat terkait dengan motivasi, karena dapat mempengaruhi dan memberikan motivasi belajar kepada siswa

Motivasi adalah aspek yang sangat penting untuk membelajarkan siswa, tanpa adanya motivasi, tidak mungkin siswa memiliki kemauan untuk

⁵ Melvin L silberman, *Aktic Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Bandung: Nusa Media, 2016).

belajar. Motivasi juga dapat diartikan sebagai dorongan yang memungkinkan siswa untuk bertindak atau melakukan sesuatu. Jadi tanpa adanya motivasi siswa tidak akan pernah ada kemauan untuk mengikuti pembelajaran yang mereka asumsikan sulit .

Motivasi ada dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang muncul dalam diri individu, sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang datang dari luar diri individu. Munculnya motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor:

- a. Tingkat kesadaran diri atas kebutuhan yang mendorong tingkah laku/perbuatannya, dan kesadaran atas tujuan belajar yang hendak dicapainya.
- b. Sikap guru terhadap kelas, artinya guru yang selalu merangsang siswa berbuat kearah tujuan yang jelas dan bermakna
- c. Pengaruh kelompok siswa
- d. suasana kelas berpengaruh terhadap munculnya sifat tertentu pada motivasi belajar siswa.

Namun sangat disayangkan akhir-akhir ini kebanyakan guru bahasa Arab ketika menyampaikan materi bahasa Arab tidak memakai strategi atau metode-metode yang tepat. Guru masih menggunakan metode tradisional, yang mana siswa hanya disuruh menulis dan setelah menulis siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru.dan siswa cenderung fasip, bosan, dan

⁶ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan pembelajaran (KTSP (PT Kencana, n.d.).56*

kadang siswa mengantuk siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran tersebut.

Dilihat dari realita diatas penggunaan metode yang kurang tepat akan menghasilkan pembelajaran yang membosankan bagi peserta didik, pengajaran pun tampak kaku dan peserta didik kurang bergairah dalam mengikuti pembelajaran. Ini merupakan salah satu PR bagi seorang pendidik yang mana seorang pendidik harus benar-benar menguasai atau mengetahui metode dan strategi pembelajaran.

Menurut Asumsi penulis, pelajaran Bahasa Arab sangat memerlukan metode yang relevan untuk menjadikan kelas lebih nyaman . diantaranya metode *Card Sort* yang akan diterapkan oleh peneliti dalam proses pembelajaran, apalagi dalam memahami Pembelajaran Qowaid yang asumsi mereka materi tersebut merupakan salah satu materi yang sangat membingungkan. Melalui peragaan metode tersebut sebagai suatu proses tujuan dalam pengajaran guru sebagai salah satu sumber belajar, berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan inovatif dikelas. Agar peserta didik termotivasi untuk belajar dan lebih antusias lagi mengikuti pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengajukan skripsi dengan judul “ **PENGARUH METODE *CARD SORT* UNTUK MENINGKATKAN *QOWAID NAHWIYYAH*“(Pembelajaran bahasa Arab di Kelas VII MTs Unggulan Hikmatul Amanah Bendungan Jati ,Pacet, Mojokerto)**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Penerapan metode *Card Sort* di kelas VII MTs.Unggulan Hikmatul Amanah dalam Pembelajaran Bahasa Arab?
2. Bagaimana pengaruh metode *Card Sort* terhadap peningkatan kemampuan Qowaid Nahwiyah siswa kelas VII MTs.Unggulan Hikmatul Amanah dalam Pembelajaran Bahasa Arab?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui penerapan metode *Card Sort* di kelas VII MTs.Unggulan Hikmatul Amanah dalam Pembelajaran Bahasa Arab.
2. Mengetahui pengaruh metode *Card Sort* terhadap peningkatan kemampuan Qowaid Nahwiyah siswa kelas VII MTs.Unggulan Hikmatul Amanah dalam Pembelajaran Bahasa Arab.

D. Manfaat Penelitian

1. Semoga dapat meningkatkan kegiatan belajar mengajar Guru khususnya dalam bidang studi Bahasa Arab demi peningkatan kualitas pendidikan yang baik dimasa yang akan datang.
2. Dengan adanya penelitian ini semoga dapat berguna terutama untuk pribadi penulis sendiri untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan dan dapat pula menjadi bahan masukan bagi calon Guru bidang Studi Bahasa Arab.



3. Sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis, khususnya dalam penulisan karya ilmiah.
4. Peneliitian ini dapat dijadikan sebagai bahan renungan tentang kesiapan siswa dalam belajar bahasa Arab

E. Hipotesis Penelitian

Bertolak dari penelitian diatas maka hipotesis yang akan dijawab dan akan dibuktikan dalam penelitian ini adalah :

1. Hipotesis kerja (H1) : Terdapat Pengaruh positif dan signifikan antara penerapan Metode *Card Sort* terhadap Pembelajaran Bahasa Arab.
2. Hipotesis Nihil (H₀) : Tidak terdapat Pengaruh positif dan signifikan antara penerapan Metode *Card Sort* terhadap Pembelajaran Bahasa Arab.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini tidak terlalu luas dan menyimpang dari aspek-aspek masalah yang hendak diteliti. Maka penulis memberi batasan penelitian sebagai berikut :

1. Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah membandingkan keadaan siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan metode *card sort* apakah terdapat peningkatan siswa dalam memahami *Qowāid Nahwiyyah* dalam Pembelajaran bahasa Arab.
2. Metode *Card Sort* yang dimaksud yakni metode pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pembelajaran.

3. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas VII Mts Unggulan Hikmatul Amanah Bendungan Jati

G. Batasan Penelitian

Agar penelitian ini tidak terlalu luas, peneliti memberikan batasan yang hendak peneliti teliti. Pembelajaran *Qowāid Nahwiyyah* dalam pembelajaran bahasa Arab sangat luas sekali mencakup nahwu dan shorof. Maka perlu penulis memberikan batasan dalam pembahasan ini. Peneliti akan memberi batasan yakni Muftada Khobar

H. Penelitian Terdahulu

Penelitian Metode *Card sort* ini bukanlah penelitian yang pertama kali hendak diteliti melainkan ada beberapa penelitian yang terdahulu yang hampir sama dengan penelitian ini. Yang mana Penelitian terdahulu ini menjadi acuan bagi peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang telah direncanakan. Diantara penelitian-penelitian terdahulu sebagai berikut ;

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

NO	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
1.	Mujnawati,2016	Implementasi dari Metode Card Sort (Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pai Pada Materi Dzikir Dan Doa	Membahas mengenai Metode Card Sort, untuk meningkatkan pembelajaran.	metode yang digunakan untuk pembelajaran bahasa Arab	Memaparkan problematika pembelajaran bahasa Arab yang bersifat linguistik

		Siswa Kelas Iv Sdn Mertak Kesambik Desa Beber Kecamatan Batukliang Kanupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2016- 2017	Metode yang digunakan kuantitatif		dan penanganan nyaan pada siswa. ⁷
2.	Abdul Aziz Luthfi 2014	Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Metode <i>Card Sort</i> Kelas VII Mts Negeri Ngemplak Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2013-2014	Membahas mengenai Metode <i>Card Sort</i> , untuk meningkatkan pembelajaran. Metode yang digunakan kuantitatif	Penggunaan metode untuk peningkatan pemahaman qowaid Nahwiyah	Peneliti disini berusaha mengatasi daya ingat siswa dalam kosa kata bahasa arab. ⁸
3.	Iis Amelia	Pengaruh Metode <i>Card Sort</i> Terhadap Mtotivasi Belajar Siswa (Pembelajaran Fiqih Kelas 1 Mts Al-Bahri Jati Negara	Membahas mengenai Metode <i>Card Sort</i> , terhadap motivasi belajar siswa	Penggunaan metode untuk peningkatan pemahaman qowaid Nahwiyah	hubungan yang signifikan antara metode <i>card sort</i> terhadap motivasi belajar

⁷ Mujniwati, "Penerapan Metode Card Sort (Menyortir Kartu) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pai Pada Materi Dzikir Dan Doa Siswa Kelas Iv Sdn Mertak Kesambik Desa Beber Kecamatan Batukliang Kanupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2016- 2017," *Skripsi* (2017): 66.

⁸ Abdul Aziz Luthfi, "PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN MENGGUNAKAN METODE CARD SORT KELAS VII MTs NEGERI NGEMPLAK SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014," *Skripsi* (2014): 68–69.

		Jakarta Timur)			siswa, hal ini dapat dibuktikan dengan angka hasil produk moment. b) Penerapan Metode tersebut dalam Pembelajaran Fiqih. ⁹
4.	Gamar Al Haddar	Deskripsi Penerapan Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	Membahas mengenai Metode Card Sort, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa	Penggunaan metode untuk peningkatan pemahaman qowaid Nahwiyah	proses pembelajaran diperlukan persiapan materi yang tersusun secara sistematis, lengkap dan terinci secara jelas sehingga indikator tujuan dapat dicapai. ¹⁰

Dari ke empat penelitian terdahulu diatas, penggunaan metode card sort ini kebanyakan yang diteliti untuk mata pelajaran non Arab. seperti IPS,

⁹ IIS AMELIA, "Iis Amelia, Pengaruh Metode Card Sort Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Pembelajaran Fiqih Kelas 1 Mts Al-Bahri Jati Negara Jakarta Timur,," *Skripsi* (2013): 62.

¹⁰ Gamar Al Haddar, "Deskripsi Penerapan Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial,," *Pendas Mahakam* 2, no. 1 (2017): 32–38.

Fikih dan PAI. Tetapi ada juga salah satu diantaranya meneliti kosa kata dalam bahasa Arab.

Setelah mengamati hasil dari penelitian-penelitian terdahulu bahwasannya pembelajaran menggunakan metode card sort ini sangat berpengaruh meningkatkan motivasi, hasil belajar siswa, dan daya tangkap siswa dalam memahami pembelajaran. perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu yaitu peneliti ingin mengetahui apakah metode card sort ini cocok dan berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman Qowaid nahwiyah siswa kelas VII. yang mana asumsi mereka materi Qowaid merupakan salah satu materi yang rumitkan

